

Mandiri Investa Atraktif Syariah

Reksa Dana Saham Syariah

NAV/Unit Rp. 1.023,54

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 Januari 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-6511/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana
19 Desember 2007

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran
25 Januari 2008

AUM
Rp. 95,75 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
1.500.000.000 (Satu Miliar Lima Ratus Juta)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Min. 0,15% & Maks. 0,25%

Biaya Pembelian
Maks. 1%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000054301

Kode Bloomberg
MANISYA : JJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3

3 - 5

> 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

Tinggi

Keterangan

Reksa Dana MITRAS berinvestasi pada Efek Ekuitas Syariah dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Anon Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyetoran dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 65,81 Trillion (as of 30 Januari 2026).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi jangka panjang yang menarik melalui investasi pada Efek Syariah Bersifat Ekuitas yang sesuai dengan Syariah Islam.

Kebijakan Investasi*

Efek Syariah Bersifat Ekuitas	: 80% - 98%
Sukuk	: 0% - 18%
Pasar Uang Syariah	: 2% - 20%

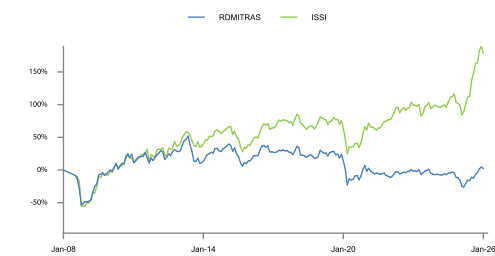
*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

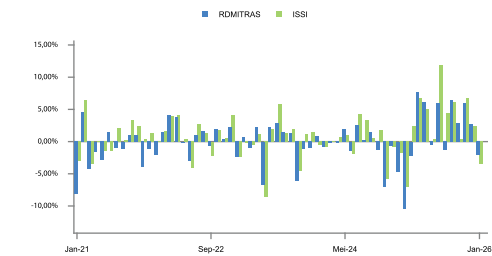
Saham Syariah	: 86,01%
Obligasi Syariah	: 0,00%
Deposito Syariah	: 3,13%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kinerja Bulanan



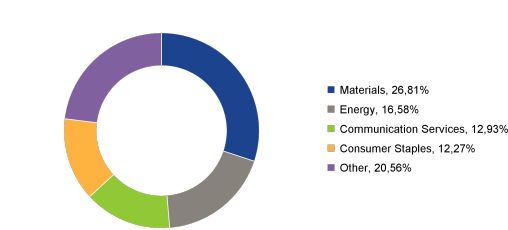
Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adaro Energy Tbk.	Saham Syariah	3,23%
Aneka Tambang Tbk.	Saham Syariah	3,89%
Astra International Tbk	Saham Syariah	7,83%
Bank Jabar Banten Syariah	Deposito Syariah	3,13%
Bumi Resources Minerals Tbk	Saham Syariah	2,95%
Dian Swastatika Sentosa Tbk	Saham Syariah	3,03%
Merdeka Copper Gold Tbk.	Saham Syariah	3,38%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham Syariah	9,03%
Timah Tbk.	Saham Syariah	2,84%
Vale Indonesia Tbk	Saham Syariah	2,90%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



Kinerja - 30 Januari 2026

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMITRAS	: -2,08%	6,52%	15,20%	21,63%	4,39%	4,33%	-2,08%	2,35%
Benchmark*	: -3,53%	5,54%	17,37%	40,56%	40,01%	72,87%	-3,53%	153,67%

*Keterangan Benchmark:
Benchmark dari bulan November 2017 s.d saat ini adalah ISSI
Benchmark dari bulan Agustus 2017 - Oktober 2017 adalah JII
Benchmark dari bulan Februari 2014 - Juli 2017 adalah ISSI
Benchmark SI dari bulan Januari 2008 - Januari 2014 adalah JII

Kinerja Bulan Tertinggi	(April 2009)	21,46%
Kinerja Bulan Terendah	(Oktober 2008)	-34,31%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 21,46% pada bulan April 2009 dan mencapai kinerja terendah -34,31% pada bulan Oktober 2008.

Ulasan Pasar

Pasar saham Indonesia mengalami volatilitas sepanjang Januari 2026 setelah MSCI melakukan pembekuan sementara terhadap penyesuaian indeks akibat kekhawatiran terhadap struktur kepemilikan saham (free float) dan potensi manipulasi pasar, dengan evaluasi lanjutan dijadwalkan pada Mei 2026 serta risiko penurunan klasifikasi menjadi Frontier Market apabila perbaikan dinilai tidak memadai. Pengumuman tersebut memicu koreksi di pasar saham seiring penyesuaian risiko oleh investor asing. Otoritas domestik menunjukkan komitmen kuat terhadap reformasi struktural pasar modal, disertai dengan pergantian kepemimpinan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang bertujuan untuk memulihkan kepercayaan dan menjaga kontinuitas pasar. Regulator menyiapkan serangkaian langkah kebijakan, termasuk rencana kenaikan minimum free float menjadi 15%, penguatan pengungkapan kepemilikan dan Ultimate Beneficial Owner (UBO), pengetatan pengawasan dan penegakan terhadap praktik manipulasi pasar, peningkatan peran investor institusional, serta percepatan proses demutualisasi BEI. Dari sisi makroekonomi, fundamental domestik cenderung suportif. PMI manufaktur meningkat ke 52,6 pada Januari 2026, mencatat sementara secara bulanan tercatat deflasi 0,15%. Neraca perdagangan 2025 tetap solid dengan surplus US\$41,05 miliar, dengan ekspor sebesar US\$282,91 miliar; surplus tersebut sepenuhnya didorong oleh sektor non-migas. Sepanjang 2025, ekspor meningkat 6,15% YoY, sementara impor naik 2,83% YoY. Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di level 4,75% untuk keempat kalinya berturut-turut guna menjaga stabilitas rupiah, seraya menilai inflasi 2026 tetap berada dalam target dan ruang pengalangan kebijakan masih terbuka. Pertumbuhan kredit meningkat menjadi 9,69% YoY pada Desember 2025, naik dari 7,74% YoY, didorong oleh kredit konsumsi dan investasi. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan kredit pada 2026 akan berada dalam kisaran 8–12%. Selain itu, terjadi pergantian Wakil Gubernur Bank Indonesia, menyusul pengunduran diri Junda Agung, yang kemudian digantikan oleh Thomas Djiwandono.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG
RD MANDIRI INVESTA ATRAKTIF SYARIAH
00-84863-009

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF SYARIAH
104.000.441.3964

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id

